

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan objek yang diteliti dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran terhadap masalah yang telah diidentifikasi melalui sebuah penelitian kemudian menggunakan analisis statistik untuk mengolah datanya.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah data penelitian yang antara lain dapat berupa jurnal, surat, memo atau dalam bentuk laporan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini yang sudah diolah dan didapatkan melalui dokumen–dokumen yang telah tersedia. Sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Data sekunder berasal dari website resmi bank. Periode data laporan keuangan yang digunakan mulai tahun 2012-2016. Jangka waktu tersebut dirasa cukup untuk dapat menganalisis perkembangan kinerja Bank.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini dengan cara dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh bank yang di download melalui website perbankan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Risk profile* (profil resiko) terdiri dari :

Berdasarkan PBI No:13/1 /PBI/2011 penilaian terhadap risiko terbagi menjadi 8 bagian yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Namun dalam penelitian ini untuk mengukur faktor risk profile peneliti hanya menggunakan 2 indikator yaitu risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan menggunakan rasio LDR. Hal tersebut dikarenakan kedua risiko tersebut yang paling sering dihadapi dan dapat diukur dengan pendekatan kuantitatif serta memiliki kriteria peringkat komposit yang jelas.

- Risiko kredit dihitung menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL):

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

Tabel 1. Kriteria Penetapan Peringkat Komposit NPL

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	<2%
2	Sehat	2%-5%
3	Cukup Sehat	5%-8%
4	Kurang sehat	8%-12%
5	Tidak sehat	>12%

Sumber : kodifikasi penilaian kesehatan bank

- Risiko likuiditas dihitung menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR):

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

Tabel 2. Kriteria Penetapan Peringkat Komposit LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	50%-75%
2	Sehat	75%-85%
3	Cukup Sehat	85%-< 100%
4	Kurang sehat	100%-110%
5	Tidak sehat	>110%

Sumber : kodifikasi penilaian kesehatan bank

2. Good Corporate Governance (GCG)

Analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil penilaian pelaksanaan prinsip-prinsip GCG bank dan informasi lain yang terkait dengan GCG bank yang didasarkan pada data dan informasi relevan untuk mendukung analisis terhadap struktur, proses dan hasil dari tata kelola dan keterkaitannya antara satu sama lain.

Pengukuran Good Corporate Governance dilakukan dengan cara self assessment yang wajib dilakukan oleh bank umum sesuai dengan PBI No. 13/ 1 /PBI/2011 dan tata caranya dipertegas dalam SE Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2013.

Berdasarkan peraturan tersebut faktor GCG dalam penelitian ini diambil dari hasil self assessment dalam laporan GCG tahunan bank.

Tabel 3. Kriteria Penetapan Peringkat Komposit GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Nilai Komposit < 1,50
2	Sehat	$1,5 \geq$ Nilai Komposit < 2,50
3	Cukup Sehat	$2,50 \geq$ Nilai Komposit < 3,50
4	Kurang sehat	$3,50 \geq$ Nilai Komposit < 4,50
5	Tidak sehat	$4,50 \geq$ Nilai Komposit < 5,00

Sumber : SE No. 15/15/DPNP/2013

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian terhadap Earnings (Rentabilitas) dinilai dengan Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Namun penilaian terhadap faktor rentabilitas penelitian ini dinilai dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA). Hal ini dikarenakan rasio ini mampu mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata – rata total asset}} \times 100\%$$

Sumber: SE Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

Tabel 4. Kriteria Penetapan Peringkat Komposit ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$>1,5\%$
2	Sehat	$1,25\%-1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\%-1,25\%$
4	Kurang sehat	$0\%-0,5\%$
5	Tidak sehat	$<0\%$

Sumber : kodifikasi penilaian kesehatan bank

4. *Capital* (Permodalan)

Pengukuran faktor permodalan ini menggunakan rasio CAR

Sumber: Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011

Tabel 8. Kriteria Penetapan Peringkat Komposit CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$>12\%$
2	Sehat	$9\%-12\%$
3	Cukup Sehat	$8\%-9\%$
4	Kurang sehat	$6\%-8\%$
5	Tidak sehat	$<6\%$

Sumber : kodifikasi penilaian kesehatan bank

Dari hasil perhitungan diatas kemudian digolongkan berdasarkan komponen peringkat masing-masing faktor.

5. Mendiskripsikan tentang hasil penilaian bank BNI selama periode 2012-2016.